
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENYELENGGARAKAN PEMILU SERENTAK 2024 (Studi Kasus Desa Ujung Padang)

Rahma Ali Siregar^{1*}, Riswandi Harahap², Seri SURIANTI³
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam acara pemilu serentak 2024 di desa Ujung Padang, kecamatan Sihapas Barumun, kabupaten Padang Lawas. Metode. Penelitian menggunakan kualitatif. Informasi dalam penelitian ini adalah kepala desa, panitia pemungutan suara dan masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik validitas data dalam penelitian ini digunakan adalah triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) Partisipasi masyarakat dalam acara pemilu serentak 2024 masih rendah, tergambar dari banyaknya masyarakat terlambat datang ke TPS, 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat rendah dalam melaksanakan acara pemilu serentak 2024 adalah kurang kesadaran akan pentingnya untuk mengikuti perkembangan politik, ekonomi yang tidak stabil dan faktor usia untuk komunitas lansia. 3) Upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah dengan lebih sering melakukan sosialisasi atau melakukan pendekatan dengan masyarakat desa.

Kata Kunci : Partisipasi, Masyarakat, Pemilu.

1. PENDAHULUAN

Pemilihan umum merupakan suatu sarana bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan suaranya guna memilih wakil rakyat, serta merupakan bukti adanya upaya untuk mewujudkan demokrasi. Pemilihan umum dapat diartikan sebagai suatu lembaga sekaligus praktik politik yang memungkinkan untuk terbentuknya suatu pemerintahan perwakilan (*representative government*).

Pemilu tahun 2019 yang telah diselenggarakan pada tanggal 23 April merupakan pemilu serentak yang pertama kali dilaksanakan di Indonesia. Pemilu yang diselenggarakan bukan hanya mencakup pemilihan Presiden dan Wakil Presiden serta pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) saja. Akan tetapi mencakup pemilihan anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD Provinsi), dan

anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD Kota/Kabupaten).

Melalui pemilihan umum yang dilaksanakan secara demokratis, maka diharapkan pergantian pemerintahan juga dapat dilaksanakan secara tertib dan damai. Selain itu dengan dilaksanakannya pemilihan umum ruang politik publik terbuka lebih luas lagi. Pemilihan umum merupakan satu sarana untuk menilai kualitas demokrasi pada suatu negara, selain adanya berbagai macam kebebasan (kebebasan berpendapat, kebebasan pers, dan kebebasan dalam beragama) dan persamaan di depan hukum. Dengan pemilihan umum dapat tercipta suatu kehidupan berbangsa dan bernegara yang dapat melindungi hak-hak setiap warga negara, sehingga mampu mendorong kreativitas setiap individu untuk ikut berperan dalam membangun bangsanya.

Kabupaten Padang Lawas merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang berbatasan dengan provinsi lain yaitu : Sumatera barat. Sebelah Utara Kabupaten Padang Lawas Utara, Sebelah Timur Kabupaten Rokan Hulu (Provinsi Riau), Sebelah Barat Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Tapanli Selatan, Sebelah Selatan Mandailing Natal dan Kabupaten Pasaman (Sumatera Barat). Kabupaten Padang Lawas terdiri dari 17 Kecamatan yang terdiri dari daratan 6,35%, landai 11,52%, perbukitan 16,00%, dan pergunungan 66,13%.

Pemilu tahun 2024 merupakan pemilu yang sangat dinanti-nantikan oleh masyarakat luas. Seperti halnya di Desa Ujung Padang, Kecamatan Sihapas Barumon, masyarakat sangat antusias menyambut pemilu untuk ikut serta berpartisipasi pada pemilu. Dari data Pemilu tahun 2019 di Desa Ujung Padang, Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 185 DPT dengan persentasi partisipasi masyarakat 59% dari jumlah DPT. Dari jumlah persentasi partisipasi masyarakat tersebut ternyata masih banyak dari masyarakat Desa Ujung Padang yang tidak hadir saat pemilu.

Hal itu terjadi karena masih banyak masyarakat yang bersikap apatis terkait pemilu. Mereka lebih mengutamakan untuk bekerja daripada datang untuk memilih. Sikap apatis yang ditunjukkan masyarakat karena rasa kecewa dan hilangnya rasa percaya masyarakat.

Banyaknya masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam pemilu seperti yang dijelaskan diatas mengalami penurunan dibandingkan pada pemilihan pemilu sebelum sebelumnya. Dikhawatirkan akan semakin turun pada saat pemilu serentak yang akan datang. Melihat banyak masyarakat yang terdaftar dalam daftar pemilih ini berada diluar daerah tempat mereka terdaftar sebagai pemilih. Hal ini yang menjadi partisipasi masyarakat juga menurun pada pemilu serentak 2019 yang lalu

dan juga ketidakpercayaannya kepada pemimpin sehingga banyak masyarakat yang tidak berpartisipasi.

Alasan mengambil judul ini adalah karena partisipasi masyarakat dalam pemilu serentak masih kurang. Masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya dan memilih untuk golongan putih (golput). Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Menyelenggarakan PEMILU Serentak 2024 Di Desa Ujung Padang, Kecamatan Sihapas Barumon, Kabupaten Padang Lawas”**.

2. METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Ujung Padang yang beralamat di desa Ujung Padang, Kecamatan Sihapas Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara, Kode pos 22755. Penelitian ini bersifat tinjauan yang dinamis dan dapat terus dikembangkan. Penelitian ini direncanakan selama ± 6 bulan, mulai Desember 2023 sampai dengan Mei 2024. Waktu yang ditetapkan dalam pengumpulan data, pengelolaan hasil penelitian, dan pembuatan laporan.

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2018)

“Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk

meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Di dalam penelitian ini data primer di peroleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diproleh. Apabila peneliti menggunakan observasi atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Menurut Arikunto (2005: 172) menyatakan “sumber data adalah subjek dimana data dapat diproleh”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

4. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Partisipasi Masyarakat Dalam Menyelenggarakan Pemilu Serentak Di Desa Ujung Padang, Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas. Desa ini di pimpin oleh bapak Lintar Siregar. Subjek dalam penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti, dengan demikian informasi penelitian sangat penting didalam

penulisan penelitian tersebut. Seorang informasi harus mampu memberikan data yang pasti, jelas dan akurat. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala desa, panitia pemungutan suara dan masyarakat desa Ujung Padang.

5. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah mereka yang dianggap sudah bisa mewakili informan lainnya, orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi atau fakta dari suatu objek penelitian. Menurut Amirin (2012:41) “informan penelitian adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Informan penelitian ini kepala desa, panitia pemungutan suara dan masyarakat desa Ujung Padang.

6. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan pemilu serentak 2024 di Desa Ujung Padang Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas peneliti akan menggabungkan Teknik pengumpulan data yaitu teknik *interview* (wawancara), observasi (pengamatan) dan dokumentasi.

7. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018:270) Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *depenability*, dan *confirmability*.

Keabsahan data dalam penelitian ini memakai triangulasi. Pengertian tirangulasi itu sendiri merupakan teknik yang memeriksa kebsahan data dengan menggunakan hal lain. Peneliti memakai triangulasi sumber dalam penelitian ini, triangulasi sumber yakni membandingkan serta memeriksa

kembali data yang diperoleh dari sumber berbeda. Selanjutnya peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran partisipasi masyarakat di Desa

Ujung Padang

Berdasarkan data dari hasil wawancara dengan para informan, hasil analisis observasi, dan hasil analisis dokumen maka dapat disimpulkan tentang partisipasi masyarakat di desa Ujung Padang adalah tergolong sangat rendah, tergambar dari alasan masyarakat memberikan suara dan sebagian masyarakat yang terlambat datang ke TPS karena lebih mementingkan kerja, hanya saja ada beberapa kendala dan faktor saat pelaksanaan pemungutan suara dalam pemilihan umum serentak. Tetapi tidak mengganggu atau mengacaukan kelancaran pemilihan umum serentak 2024 di Desa Ujung Padang. Dan tingkat partisipasi masyarakat ini sudah tergolong rendah.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu Serentak 2024 di Desa Ujung Padang

Kesadaran masyarakat akan pentingnya mengikuti perkembangan politik di Indonesia yang masih rendah, bahkan ada masyarakat yang tidak peduli dan tidak mengikuti perkembangan politik. Faktor lain yang ditemui juga akan ekonomi yang belum stabil dan faktor umur. Dengan faktor umur bagi masyarakat yang lansia, mereka kesulitan saat mencoblos dikarenakan banyak surat suara, tidak dapat membedakan warna surat suara, tidak dapat membaca karena sudah berkurang pengelihatannya dan pendengaran, tidak ada gambar dalam surat suara, karena banyak masyarakat lansia hanya mengenali wajah kandidat tapi tidak mengenal dengan nama kandidat jadi banyak surat suara yang golput.

3. Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Menyelenggarakan Pemilu Serentak 2024 di Desa Ujung Padang

Upaya yang perlu kita lakukan itu adalah dengan lebih sering melakukan sosialisasi atau pendekatan dengan masyarakat Desa, penyuluhan tentang politik luar lebih sering diadakan, dan peran pemerintahan daerah baik itu pemerintahan kabupaten, pemerintahan kecamatan ataupun pemerintahan desa perlu melakukan pendekatan dengan masyarakat guna menambah pengetahuan masyarakat akan perubahan politik yang terjadi dari periode ke periode.

B. PEMBAHASAN

1. Gambaran partisipasi masyarakat di Desa Ujung Padang

Gambaran partisipasi masyarakat bahwa partisipasi masyarakat di Desa Ujung Padang sudah berjalan dengan baik. Temuan ini berbeda dengan hasil observasi yang dilakukan yaitu saat pelaksanaan pemilihan umum ini sangat banyak ditemui kendala atau faktor disana. Dengan demikian berarti gambaran partisipasi masyarakat itu sudah berjalan dengan baik dan kondusif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Desa Ujung Padang tergolong menengah.

Partisipasi masyarakat menurut Theresia et al (2019:196) mengatakan bahwa "partisipasi adalah tindakan mengambil bagian dalam kegiatan sedangkan partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan dimana masyarakat ikut terlibat mulai tahap penyusunan dan program, perencanaan dan pembangunan, perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan".

Partisipasi masyarakat adalah partisipasi sebagai keterlibatan masyarakat dalam suatu proses yang didorong oleh kesadaran tentang pentingnya keterlibatan masyarakat dalam hal tersebut.

Kesadaran serta keterlibatan ini adalah sikap masyarakat dalam partisipasi dipemungutan suara, dengan memenuhi kewajiban dalam melancarkan pemilihan umum.

2. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum serentak 2024 di Desa Ujung Padang

Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan politik di Indonesia, faktor ekonomi yang tidak stabil sehingga banyak pemilih tetap yang terdaftar di desa tetapi berada di luar daerah/kota tidak dapat pulang untuk memilih karena ekonomi yang tidak stabil, faktor umur juga mempengaruhi partisipasi masyarakat karena banyak masyarakat lansia yang kesulitan saat mencoblos di pemungutan suara kemarin. Temuan ini serupa dengan hasil observasi yang dilakukan yaitu faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan politik di Indonesia, faktor umur dan ekonomi masyarakat.

Menurut Surbakti (2006:144) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi yang otonom adalah:

1. Kesadaran politik ialah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara hal ini menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan dan politik tempat ia hidup. Hal ini menyangkut pengetahuan seseorang tentang lingkungan masyarakat dan politik.
2. Kepercayaan terhadap pemerintah yaitu

penilaian seseorang terhadap pemerintah apakah ia menilai pemerintah dapat dipercaya atau tidak. Apabila pemerintah sebelumnya dianggap tidak dapat mengakomodir aspirasi masyarakat, maka pada pemilihan politik selanjutnya akan mempengaruhi partisipasi politik masyarakat.

Senada dengan pendapat diatas, menurut Mohtar (2011:56-57) partisipasi politik dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain :

1. Modernisasi, Modernisasi disegala bidang akan berimplikasi pada komensialisme pertanian, industri, meningkatkan arus urbanisasi, peningkatan kemampuan baca tulis, perbaikan Pendidikan dan perkembangan media massa atau media komunikasi secara luas.
2. Terjadi perubahan struktur kelas sosial, Terjadinya perubahan struktur kelas baru itu sebagai akibat dari terbentuknya Kelas menengah dan pekerja baru yang meluas era

- industrialisasi dan modernisasi.
3. Pengaruh kaum intelektual dan meningkatnya komunikasi massa modern, Ide ide baru seperti nasionalisme, liberalisme, membangkitkan tuntutan-tuntutan untuk berpartisipasi dalam pengambilan suara.
 4. Adanya konflik diantara pemimpin-pemimpin politik, Pemimpin politik yang bersaing merebutkan kekuasaan sering kali untuk mencapai kemenangannya dilakukan dengan cara mencari dukungan massa.
 5. Keterlibatan pemerintah yang semakin luas dalam unsur ekonomi, sosial dan budaya.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi politik adalah partisipasi pemilih pemula dalam pemilu langsung sangatlah sangat berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka terjadi banyak pertimbangan dalam melakukan hak pilihnya. Selain itu berupa acuan yang dilakukan untuk memilih adalah mereka kandidat yang memberi uang, dan kandidat yang diusung oleh partai yang dianggap pemilih pemula sesuai dengan kriterianya.

Syarat utama warga negara disebut berpartisipasi dalam kegiatan berbangsa, bernegara dan berpemerintahan yaitu ada rasa kesukarelaan (tanpa paksaan) ada keterlibatan secara emosional dan memperoleh manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari keterlibatan.

3. Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum serentak 2024 di Desa Ujung Padang

Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum serentak 2024 di Desa Ujung Padang itu dengan semakin sering melakukan sosialisasi dengan masyarakat, semakin sering mengadakan pendekatan dengan masyarakat, lebih mengutamakan ke TPS baru pergi bekerja. Hal tersebut mungkin bisa menjadi upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, agar untuk pemilihan umum periode berikutnya dapat lebih baik dari pemilihan umum sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh untuk melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan pemilu serentak di desa Ujung Padang, Kecamatan Sihapas Barumun, Kabupaten Padang Lawas, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat di Desa Ujung Padang masih rendah, tergambar dari alasan masyarakat memberikan suara dan sebagian masyarakat yang terlambat datang ke TPS karena lebih mementingkan kerja. hanya saja ada beberapa kendala dan faktor saat pelaksanaan pemungutan suara dalam pemilihan umum serentak. Tetapi tidak mengganggu atau mengacaukan kelancaran pemilihan umum serentak 2024 di Desa Ujung Padang. Dan tingkat partisipasi masyarakat ini masih tergolong rendah.

2. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya mengikuti perkembangan politik di Indonesia yang masih rendah, bahkan ada masyarakat yang tidak peduli dan tidak mengikuti perkembangan politik. Faktor lain yang ditemui juga akan ekonomi yang belum stabil dan faktor umur. Dengan faktor umur bagi masyarakat yang lansia, mereka kesulitan saat mencoblos dikarenakan banyak surat suara, tidak dapat membedakan warna surat suara, tidak dapat membaca karena sudah berkurang pengelihatan dan pendengaran, tidak ada gambar dalam surat suara, karena banyak masyarakat lansia hanya mengenali wajah kandidat tapi tidak mengenal dengan nama kandidat jadi banyak surat suara yang golput.
3. Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Ujung Padang dapat disimpulkan bahwa upaya yang perlu kita lakukan itu adalah dengan lebih sering melakukan sosialisasi atau pendekatan dengan masyarakat Desa, penyuluhan tentang politik luar lebih sering diadakan, dan peran pemerintahan daerah baik itu pemerintahan kabupaten, pemerintahan kecamatan ataupun pemerintahan desa perlu melakukan pendekatan dengan masyarakat guna menambah pengetahuan masyarakat akan perubahan politik yang terjadi dari periode ke periode.
- Arikunto, Suharsimi.2005.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta.Rineka Cipta
- Haris soche.2016. *Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia, edisi revisi*.Jakarta.PT Rineka Cipta.
- Mohtar.2011.*Politik, Birokrasi Dan Pembangunan*.Yogyakarta. Pustaka pelajar Yogyakarta.
- Morrisan.2005.*Hukum Tata Negara Era Reformasi*.Jakarta.Ramdina Prakasa
- Subakti, Ramlan. (2006). *Memahami Ilmu Politik. Cetakan Ketujuh*. Jakarta.PT Grasindo.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B Edisi revisi*, Bandung. Alfabeta.
- Surbaini,2015.*Demokrasi Dan Kebebasan Memilih Warga Negara Dalam Pemilihan Umum*.jurnal inovatif, voll III Nomor 1. Hal.107.Diakses pada tanggal 17 agustus 2024
- Theresia.Aprilia, et all, 2015, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung.CV.Alfabeta
- Theresia.Aprilia, et all, 2019, *Pembangunan Berbasis Masyarakat Edisi Revisi*, Bandung CV.Alfabeta
- Winarno, Budi. 2008. *Globalisasi dan Krisis Demokrasi*. yogyakarta: Media Pressindo.

5. DAFTAR PUSAKA

Amirin, 2012. *Proses Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.